

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Desa Manambin Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023. Pengolahan data dan analisis data dilakukan pada bulan Maret – Mei 2023.

##### **B. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain penelitian cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan, sikap ibu dan jarak posyandu terhadap partisipasi untuk menimbangkan balita ke posyandu di Desa Manambin Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

##### **C. Populasi dan Sampel penelitian**

Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi terjangkau dengan metode *purposive sampling*. Dimana pengambilan sampel dengan metode ini dilakukan dengan sengaja dalam artian peneliti sudah menentukan sendiri sampel yang akan diambil sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini maka pengambilan sampel hanya dilakukan pada ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang namanya terdaftar dalam posyandu di Desa Manambin serta mempunyai Buku KIA.

###### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang namanya terdaftar dalam posyandu serta mempunyai Buku KIA. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel.

## **b. Sampel**

### **1. Kriteria Inklusi**

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang namanya terdaftar dalam posyandu
- 2) Tidak memiliki Buku KIA

### **2. Kriteria Eksklusi**

- 1) Ibu yang memiliki bayi 0-11 bulan
- 2) Tidak memiliki Buku KIA
- 3) Tidak terdaftar di posyandu

**Tabel 3. Jumlah populasi dan sampel ibu balita di Desa Posyandu Manambin**

| <b>Posyandu</b> | <b>Jumlah Populasi</b> | <b>Sampel</b> |
|-----------------|------------------------|---------------|
| Melati I        | 66                     | 38            |
| Melati II       | 50                     | 32            |
| Jumlah          | 116                    | 70            |

Dalam penelitian ini ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang namanya terdaftar di posyandu dan memiliki Buku KIA di posyandu melati I sebanyak 38 balita sedangkan di posyandu melati II sebanyak 32 balita. Sehingga total sampel adalah sebanyak 70 balita.

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder

#### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden yang berpedoman pada kuesioner penelitian. Kuesioner disebarkan kepada responden yaitu ibu yang mempunyai balita berumur 12-59 bulan di posyandu Desa Manambin. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.  
(Sunarti, 2018)

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup gambaran posyandu dan jumlah ibu yang mempunyai balita berumur 12-59 bulan.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen ini dibuat sendiri oleh peneliti, serta menambahkan dari beberapa sumber yaitu *Furqoni, (2018)* *Susanti (2018)* sehingga akan dilakukan terlebih dahulu uji kemampuan instrumen yang dilaksanakan di Desa Sayur Maincat dengan memilih responden yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden di Desa Manambin. Menurut Notoatmodjo, responden untuk melaksanakan uji validitas paling sedikit sebanyak 20 orang. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. (Furqoni, 2018)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan, Sikap ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu dan kuesioner untuk mengukur partisipasi ibu berkunjung ke posyandu balita. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab pertanyaan salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak di ukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, kebermanaknaan, dan kebermanfaatan sebuah simpulan yang dibuat berdasarkan skor hasil tes. (Azwar, 2016). Uji validitas dilaksanakan di Desa Sayur Maincat

Kecamatan Kotanopan dengan responden uji validitas sebanyak 20 ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan. Kuesioner yang diberikan sebanyak tiga macam, meliputi kuesioner tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu serta jarak ke posyandu sebanyak 55 soal.

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah subjek

Dari kuesioner tersebut didapatkan pada uji validitas pengetahuan ibu (X1), sikap ibu (X2) menggunakan metode reproduibilitas dimana pada uji tersebut diperoleh hasil koefisien korelasi  $X1 = 0.901667$  dan  $X2 = 0.9025$ . Menurut Singarimbun dan Effendi (2014) apabila koefisien reproduibilitas memiliki nilai  $>0,90$  maka instrumen dikatakan valid (Memenuhi Koefisien Reprodusibilitas).

Sedangkan pada variabel jarak posyandu (X3) dilakukan uji validitas dengan metode *corrected item-total correlation*. Menurut Azwar (2012), sebagai criteria pemilihan item berdasarkan korelasi item-total, biasanya digunakan batasan koefisien  $> 0.30$ . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 data pembedanya dinyatakan memenuhi syarat psikometrik sebagai bagian dari test. Berdasarkan hasil uji validitas pada jarak posyandu (X3) ditemukan bahwa semua nilai *corrected item-total correlation method* di atas 0,3, jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel X3 dinyatakan valid.

## **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas pada kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach, yaitu dengan mengkorelasikan item soal dengan jumlah item. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,7) dan dapat dikatakan bahwa kelompok variabel yang mendukung sebuah faktor relatif konsisten bila pengukuran akan diulang dua kali atau lebih.

Hubungan antara indeks reliabilitas dengan kesalahan pengukuran berbanding terbalik. Semakin besar indeks reliabilitas semakin kecil kesalahan pengukuran dan semakin kecil indeks reliabilitas semakin besar kesalahan pengukuran. Koefisien reliabilitas dari kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang pelayanan kesehatan di posyandu adalah 0,77 sedangkan koefisien reliabilitas dari kuesioner sikap ibu terhadap pelayanan kesehatan di posyandu adalah 0,75 dan koefisien reliabilitas kuesioner jarak posyandu adalah 0,73. Dari hasil uji reliabilitas kuesioner tersebut disimpulkan reliabel.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing (Pemeriksaan Data)**

Editing adalah tahap pemeriksaan kelengkapan data setelah enumerator mendapatkan semua data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui data tersebut layak untuk diteruskan pada proses berikutnya. Editing dilakukan dengan memeriksa data terkumpul (Agung &Yuesti, 2017). Data yang dimaksud yaitu:

1. Kelengkapan jumlah kuesioner penelitian
2. Kelengkapan identitas sampel dan responden
3. Kelengkapan isian kuesioner penelitian
4. Kejelasan jawaban kuesioner penelitian

## **b. Coding (Pemberian Kode)**

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban para responden dengan tujuan memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian (Agung & Yuesti, 2017). Data yang dimaksud yaitu :

### **1) Pengetahuan Ibu**

Langkah-langkah dalam pengolahan data pengetahuan ibu :

- a) Jawaban yang telah diberi tanda silang selanjutnya diberi skor.
- b) Beri skor 1 pada jawaban “benar”.
- c) Beri skor 0 pada jawaban “salah”
- d) Hitung seluruh skor dari 30 pertanyaan tersebut.

Hasil skor pengukuran pengetahuan ibu dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu:

- a) Sikap baik = skor  $>10$
- b) Sikap kurang = skor  $<10$  atau  $=10$

### **2) Sikap Ibu**

Langkah-langkah dalam pengolahan data sikap ibu :

- a) Jawaban yang telah diberi tanda silang selanjutnya diberi skor.
- b) Beri skor 1 pada jawaban “benar”.
- c) Beri skor 0 pada jawaban “salah”
- d) Hitung seluruh skor dari 20 pertanyaan tersebut.

Hasil skor pengukuran sikap ibu di kategorikan menjadi 2 kategori yaitu:

- a) Pengetahuan baik = skor  $>15$
- b) Pengetahuan kurang = skor  $<15$  atau  $=15$

### **3) Jarak Posyandu**

Langkah-langkah dalam pengolahan data jarak posyandu :

- a) Jawaban yang telah diberi tanda silang selanjutnya diberi skor.
- b) Beri skor 1 pada jawaban “benar”.
- c) Beri skor 0 pada jawaban “salah”
- d) Hitung seluruh skor dari 5 pertanyaan tersebut.

Hasil skor pengukuran sikap ibu dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu:

- c) Penghalang = skor <
- d) Tidak penghalang = skor >3 atau =3

### **4) Data Partisipasi Menimbang**

Data partisipasi ibu dalam menimbang balita keposyandu di wilayah Desa Manambin Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal pada periode bulan Juli – Desember 2022 dikategorikan menjadi:

- 1) Kehadiran tinggi = >3 kali
- 2) Kehadiran rendah = <3 atau =3

### **c. Entry Data**

Entry data adalah proses pemasukan data yang telah dikumpulkan dan diberi kode kedalam aplikasi komputer yaitu aplikasi data statistik SPSS versi 26. Data yang dimaksud yaitu :

1. Data identitas sampel dan responden
2. Data pengetahuan ibu
3. Data sikap ibu
4. Data jarak posyandu
5. Data partisipasi ibu dalam menimbang balita

#### **d. Tabulasi**

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam bentuk tabel. Hasil tabulasi data lapangan lebih ringkas sehingga mudah dibaca dan dipahami maknanya (Agung & Yuesti, 2017). Data yang dimaksud yaitu:

1. Data identitas sampel dan responden
2. Data pengetahuan ibu
3. Data sikap ibu
4. Data jarak posyandu
5. Data partisipasi ibu dalam menimbang balita

#### **F. Analisis Data**

##### **a. Analisis Univariat**

Analisis Univariat merupakan analisis yang melibatkan satu variabel bebas. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variabel independen (pengetahuan, sikap ibu dan jarak posyandu) dan variabel dependen yaitu partisipasi ibu balita dalam menimbang balitanya yang berusia 12-59 bulan ke posyandu dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

##### **b. Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat adalah analisis yang melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Di dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel bebas nya adalah pengetahuan, sikap ibu dan jarak posyandu sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah partisipasi ibu untuk menimbang balita ke posyandu. Dengan kata lain penelitian ini ingin melihat adakah hubungan pengetahuan, sikap ibu dan jarak posyandu terhadap partisipasi untuk menimbang balita ke posyandu.